

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini atau di bab sebelumnya, maka yang tertuang dalam kesimpulan serta implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

Dalam penelitian ini model estimasi regresi data panel yang digunakan adalah Random Effect Model untuk variabel dependen volume ekspor kopi Indonesia. Koefisien determinasi (R^2) untuk variabel volume ekspor kopi Indonesia sebesar 0.184433. Artinya dari keempat variabel independen yaitu Kurs, Harga Kopi Domestik, GDP Riil, dan Harga Kopi Internasional dapat menjelaskan variabel dependen volume ekspor kopi Indonesia sebesar 18.4%. Oleh karena itu hal ini, dapat disimpulkan bahwa Kurs, Harga Kopi Domestik, GDP Riil, dan Harga Kopi Internasional lebih mampu menjelaskan bahwa volume ekspor kopi Indonesia yang ada lima negara tujuan tersebut.

Variabel Kurs Rupiah mempunyai hubungan positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap volume eksporkopi Indonesia di lima negara tujuan. Variabel Harga Kopi Domestik mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia di lima negara tujuan. Variabel GDP Riil mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor

kopi Indonesia di lima negara tujuan. Variabel Harga Kopi Internasional mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia di lima negara tujuan.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas yang telah diuraikan, ada beberapa implikasi sebagai berikut:

Dengan adanya penelitian sebelumnya dan penelitian ini mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan ekspor kopi Indonesia diharapkan pemerintah dan instansi yang terkait hal ini mampu mempertahankan dan menjaga pasar yang telah ada dengan cara selalu menjaga hubungan perdagangan antar negara-negara lain.

Kurs merupakan faktor yang mempengaruhi ekspor, untuk itu perlu adanya campur tangan pemerintah, melalui investasi pemerintah untuk menstabilkan kurs. GDP merupakan salah satu patokan utama untuk membeli atau mengimpor kopi dari Indonesia. Bahwa setiap negara harus meningkatkan GDP nya di setiap tahun agar bisa melakukan perdagangan antar negara negara lain yang berupa komoditi kopi. Harga kopi domestik negara tujuan ketika mengalami kenaikan maka dari komoditas kopi Indonesia harus meningkatkan kualitasnya agar dapat berkompetitif dengan komoditas dari negara lain. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diharapkan untuk menggenjot peningkatan kualitas dari kopi seperti mensubsidi bibit unggul dan melakukan kualitas kontrol secara berkala. Harga Kopi Internasional merupakan salah satu dasar atau tumpuan untuk

mengekspor kopi. Oleh karena itu, harga kopi Internasional harus tetap stabil dalam menentukan harga sebagai acuan terhadap ke semua negara.

